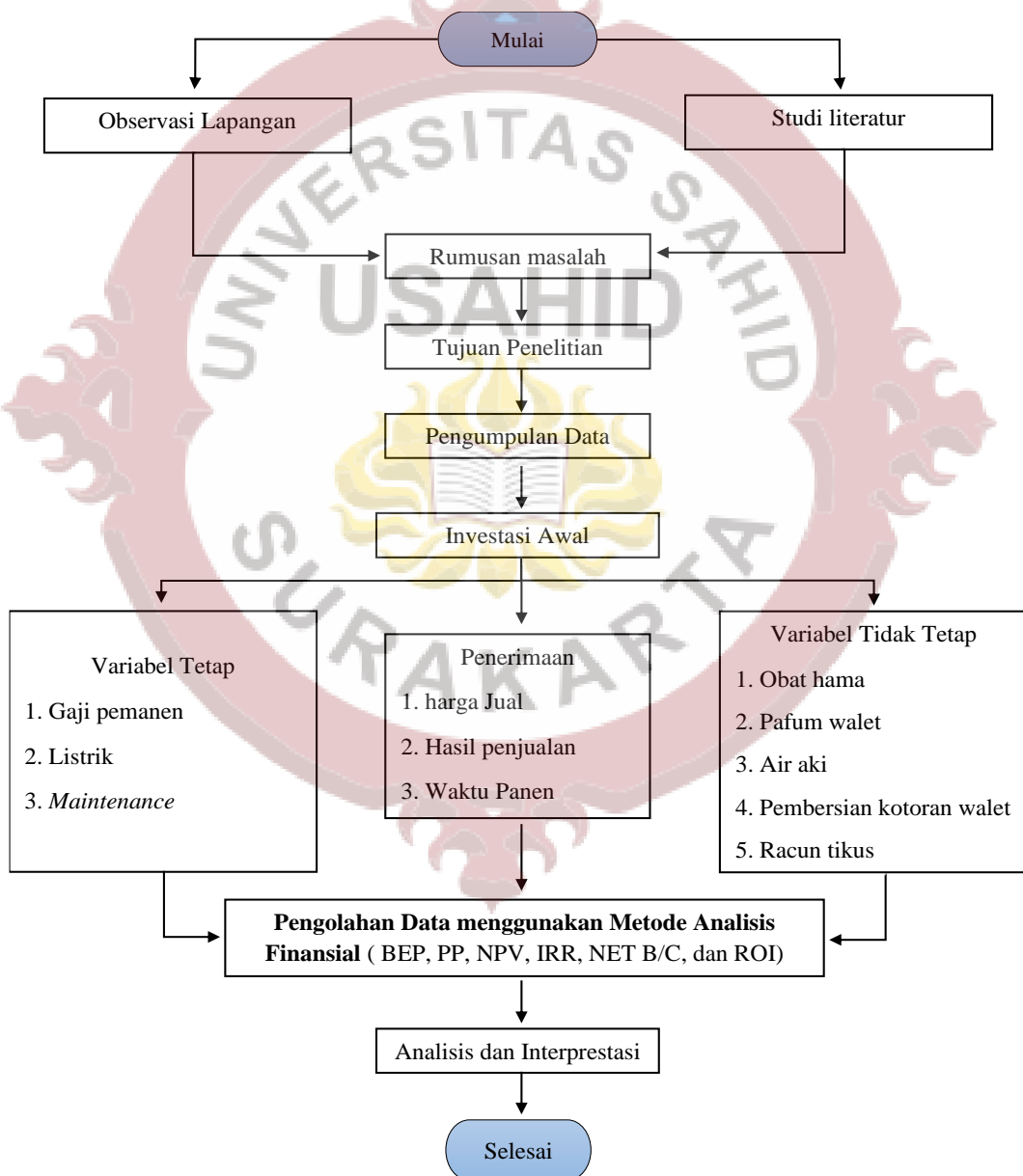


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Dalam bab ini akan berisi beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah objek penelitian dari penelitian ini, Data yang digunakan dalam penelitian ini, perancangan penelitian kemudian terdapat juga cara pengumpulan dan juga pengolahan data pada penelitian ini, serta flow chart penelitiannya.



Gambar 3.1 *Flowchart* metodologi penelitian

3.2. Studi Lapangan dan Literatur

Studi literatur dilakukan bersamaan dengan proses studi lapangan. Dimana tahapan ini bertujuan untuk membandingkan antara studi teoritis dan studi langsung sesuai kenyataan dilapangan. Studi Lapangan berisi wawancara peternak sarang burung walet, gambaran lokasi penelitian, dan Studi literatur berisi uraian metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini

3.3. Rumusan Masalah

Setelah melakukan studi lapangan dan literatur, langkah berikutnya melakukan mengidentifikasi masalah yang dihadapi para Peternak Sarang burung walet didesa Bagendang Permai, Setelah melakukan identifikasi masalah, maka akan diperoleh masalah-masalah yang menjadi permasalahan utama dan dirumuskan kedalam rumusan masalah.

3.4. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan Penelitian ini menjelaskan bahwa hal-hal yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu apakah di desa Bagendang Permai memiliki potensi dalam peternakan sarang walet.

3.5. Pengumpulan data.

Pengumpulan data yang diperoleh data primer yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung Usaha Sarang burung walet, dokumentasi dengan cara mencatat data-data yang diperlukan seperti harga jual, jumlah investasi, biaya tetap, biaya tidak tetap, dan wawancara langsung dilakukan kepada pemilik sarang burung walet didesa Bagendang Permai.

3.5.1 Investasi Awal

Investasi awal adalah uang yang dikeluarkan peternak untuk membangun sarang burung walet yang mana usaha peternakan sarang burung walet luas yang akan di bangun di desa Bagendang Permai memiliki modal awal investasi sebesar Rp146.957.000. .

3.5.2 Variabel Tetap

1. Gaji pemanen

Tenaga kerja pada usaha sarang burung walet rata-rata membutuhkan sekitar 1-2 orang.

2. Listrik

Setiap gedung walet memerlukan listrik yaitu sebagai penerangan gedung, menyalakan speaker dan memompa air.

3. *Maintenance*

Untuk pemeliharaan usaha sarang burung walet yaitu pada pemeliharaan gedung seperti memperbaiki fisik bangunan yang sudah rusak kebersihan lingkungan sekitar bangunan/gedung, kerusakan speaker, kabel putus.

3.5.3 Variabel Tidak Tetap

1. Obat Hama

Di dalam bangunan walet yang tertutup dan hanya di bersihkan beberapa kali dalam setahun yang menyebabkan banyaknya hama dalam bangunan dan di perlukanya obat hama dalam menghilangkan hama agar kualitas sarang walet tidak buruk.

2. Parfum walet

Parfum walet digunakan untuk memikat walet agar dapat bersarang di bangunan yang disediakan.

3. Air aki

Dikarenakan beberapa daerah di kalimanta masih sering pemadaman listrik maka peternak perlu ada pengganti listrik untuk menyalakan speaker walet maka di perlukana Sebuah aki basah untuk pengganti listrik.

4. Pembersihan kotoran walet

Dalam bangunan yang tertutup diperlukan pembersihan kotoran walet dalam beberapa kali dalam setahun dan biasanya peternak memperkerjakan seseorang untuk membersihkan.

5. Racun tikus

Salah satu hama yang menyebabkan menurunnya hasil panen sarang burung walet berupa tikus, yang mana tikus akan memangsa anakan walet dan telur walet untuk mengatasinya biasanya peternak menggunakan racun tikus.

3.5.4 Penerimaan

- 1). Harga jual sarang burung walet.
- 2). Hasil penjualan burung walet (penerimaan dari usaha penangkaran).
- 3). Waktu panen / berapa kali setahun

3.6. Pengolahan data

Setelah data yang dianggap penting terkumpul maka selanjutnya adalah dilakukan analisis kelayakan Usaha Peternakan sarang Burung Walet di desa Bagendang Permai agar dapat menjawab tujuan masalah yang terjadi maka di gunakan perhitungan BEP, PP, NPV, NET B/C Ratio, IRR dan ROI.

3.7. Analisis dan Interpretasi Hasil

Analisa data merupakan verifikasi hasil pengolahan data, berisikan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui karakteristik peternakan sarang walet di desa Bagendang Permai yang disajikan pada aspek-aspek non finansial dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, bagan, atau gambar untuk mempermudah pemahaman. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui keadaan para peternak sarang walet secara finansial disajikan dalam bentuk tabulasi yang mengelompokkan dan mengklasifikasikan data agar mempermudah dalam melakukan analisis data.

3.8. Kesimpulan dan saran

Setelah proses analisis menunjukkan hasil Analisa kelayakan usaha yang dilakukan dengan metode yang ada maka sehingga dapat ditarik kesimpulan, Dimana kesimpulan akan menjawab tujuan dari rumusan masalah yang terjadi ditempat kerja. Sedangkan saran diberikan untuk peternak sarang walet mapun peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini.

